

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Bentuk Program-program yang dilaksanakan dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) meliputi:

2.1.1 Pemberian Ide Untuk Memanfaatkan Limbah Plastik

Sebelum membuat kerajinan tangan ini ibu-ibu PKK Desa Lematang masih bingung untuk memanfaatkan limbah dari pelastik minuman gelas yang sering berserakan di jalan-jalan atau di sekitar rumah warga.

Sebelum penulis melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) penulis sudah sering bergabung atau sekedar mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK, karena ibu penulis juga termasuk anggota PKK Desa Lematang. Maka dari itu saat penulis mendengar tentang rencana ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan limbah sampah penulis memberikan sebuah saran untuk membuat kerajinan tangan.

Kerajinan tangan yang disarankan oleh penulis adalah membuat sebuah kotak tisu dari bahan plastik minuman gelas. Pada minggu berikutnya salah seorang ibu-ibu PKK menyarankan untuk membuat tempat minuman gelas yang dapat dibawa kemana-mana atau hanya sebagai hiasan menggunakan bahan yang sama yaitu, bekas plastik minuman gelas.

2.1.2 Pemberian Nama Atau Merek Kepada Produk

Merek adalah suatu nama, simbol, tanda, desain atau gabungan di mana untuk identitas identitas suatu perorangan, organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasa lainnya.

Karena kegiatan usaha kerajinan tangan ini baru saja di bentuk satu bulan yang lalu tepatnya bulan juli maka merek dari produk tersebut belum dibuat, oleh karena itu para ibu-ibu PKK Desa Lematang yang bergerak di dalam pembuatan kerajinan mengadakan rapat untuk menentukan merek dari produk tersebut.

Agar konsumen dan masyarakat luas bisa tau produk apa saja atau merek yang dibuat dan dijual oleh ibu-ibu PKK Desa Lematang maka dari itu merek yang telah disepakati adalah “Lematang Berkarya”, karena dalam pembuatan kerajinan tangan atau hal-hal yang lain semua berkaitan dengan masyarakat Desa Lematang dan juga ini adalah usaha yang di bentuk bersama oleh masyarakat Desa Lematang terutama ibu-ibu PKK.

Dalam pembuatan merek tersebut penulis juga ikut serta dalam memberikan saran dan juga masukan.

2.1.3 Pembuatan Produk

Proses pembuatan produk kerajinan tangan ini adalah;

1. Mengumpulkan bekas minuman gelas yang sering berserakan di sekitar perkampungan (Desa Lematang).

2. Membersihkan bekas pelastik bagian atas dan memilah pelastik yang masih layak atau tidak.
3. Mengambil bagian atas plastik minuman gelas bagian yang keras.
4. Setelah menjadi seperti gelang dan bersih bagian atas minuman gelas maka akan di balut menggunakan pita kawat.
5. Setelah balut dengan rapih maka akan di sambungkan atau dipadukan dengan warna yang berbeda.
6. Setelah disambungkan maka akan di bentuk sesuai dengan pesanan yang telah di terima dari konsumen (kotak tisu atau tempat minuman gelas).
7. Membuat tatakan atau kerangka dengan besi yang tebal agar kokoh saat di bawa atau di pegang.
8. Setelah semua proses selesai maka akan dirangkai semua bagian dari mulai kerangka besi dan juga
9. Setelah semua telah terangkai dan berbentuk dengan benar maka tahap selanjutnya adalah membungkus atau packaging dengan rapih agar terlihat indah saat konsumen menerimanya.

Dari semua proses di atas penulis mengikuti semua kegiatan pembuatan kerajinan tangan kotak tisu atau tempat minuman gelas.

2.1.4 Pembuatan Desain Logo Dan Kartu Ucapan Terimakasih

Logo adalah suatu gambar atau sketsa sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah di ingat sebagai sumber dari nama sebenarnya.

Penulis membuat logo dengan nama dari merek produk dan juga sesuai dengan ide penulis, tetapi penulis juga meminta saran kepada ketua PKK dan ketua kegiatan. Penulis juga membuat sebuah kartu ucapan terimakasih yang digunakan saat produk akan di bungkus atau di packaging agar nantinya produk terlihat lebih rapi dan terlihat tidak murahan.

Penulis membuat desain logo dan kartu ucapan menggunakan CorelDraw yang di desain sesuai kebutuhan produk dan juga ide dari penulis. Dalam pembuatan logo dan kartu ucapan penulis membuatnya sendiri dengan melihat contoh yang ada di internet dan digabungkan dengan ide dan gagasan dari penulis juga dari ibu-ibu PKK.

2.1.5 Pembuatan Media Sosial

Karena kegiatan usaha kerajinan tangan ini baru saja di bentuk satu bulan yang lalu tepatnya bulan juli sistem pemasarannya masih sederhana, yaitu masih melalui informasi orang ke orang

lain yang juga merekomendasikan untuk membeli produk, dan juga melalui story WhatsApp dan grup. Dengan pemasaran semacam ini lingkup penjualan dan promosi pun masih sangat kecil karena hanya warga yang berdomisili di sekitar lingkungan saja yang memesan. Apa lagi produk yang di jual adalah kerajinan tangan yang tidak setiap saat selalu tersedia dan memerlukan proses yang cukup lama untuk membuat satu buah produk.

Oleh karena itu penulis memberikan sebuah solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah pada usaha kerajinan tangan dan untuk mengembangkan bisnis pemasarannya yaitu dengan pembangunan *e-commerce*. Penulis mengajukan untuk melakukan pemasaran menggunakan media sosial yang sedang berkembang saat ini contohnya dengan menggunakan WhatsApp, Grup Facebook, dan Instagram.

Penulis membuat sebuah akun yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran dan juga promosi. Walaupun penulis yang membuat akun tetapi penulis juga mengajarkan dan mengsosialisasikan cara menggunakan masing-masing media sosial tersebut kepada ibu-ibu PKK yang bersangkutan, agar kedepan nya pemasukan kerajinan tangan ini bisa bertambah dan juga dapat berkembang pesat secara perlahan.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020 kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi tugas mata kuliah wajib yaitu Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lematang yang bertempat di Jl. Ir Sutami Km11 Lematang Kec.Tanjung Bintang Lampung Selatan.

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan yang dilakukan saat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah penulis dapat mengembangkan berbagai macam kemampuan yang telah didapatkan di kampus IIB Darmajaya dan di implementasikan ke dunia masyarakat. Penulis juga mengasah kepercayaan diri, pola pikir, dan etitit dalam dunia permasyarakatan. Penulis juga mendapatkan hasil kegiatan yaitu dapat membantu dan mengembangkan usaha yang baru di buat oleh ibu-ibu PKK Desa Lematang menjadi usaha yang lebih modern cara pemasaran dan promosinya menggunakan media sosial.

2.3.2 Dokumentasi

Hasil Dokumentasi yang penulis dapatkan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bersama ibu-ibu PKK Desa Lematang.

1. Plastik minuman

Bahan utama pembuatan kerajinan tangan ini adalah bekas plastik minuman gelas yang sering berserakan di sekitar perkampungan. Setelah semua plastik minuman gelas terkumpul barulah di seleksi mana yang layak dan tidak layak digunakan. Plastik bekas minuman gelas yang telah di seleksi lalu bersihkan dengan cara dicuci terlebih dahulu supaya debu dan kotoran yang terdapat di sekitar pelastik hilang dan tidak berbau, setelah dicuci barulah dijemur sampai kering.

Gambar 1 menunjukkan plastik bekas minuman yang telah di seleksi dan telah di keringkan.

Gambar 2.3.2.1. Proses penyeleksian plastik minuman gelas



2. Seleksi ke2

Setelah melakukan penyeleksian maka akan ada tahap seleksi ke2 yaitu mengambil bagian atas bekas

minuman gelas yang akan digunakan sebagai bahan utama pembuatan kerajinan tangan dengan cara membuang bagian bawah minuman gelas dengan menggunakan cutter.

Gambar 2 menunjukan hasil minuman gelas yang sudah dibersihkan dan dapat digunakan sebagai bahan utama kerajinan tangan.

Gambar 2.3.2.2. Hasil dari plastik minuman gelas yang sudah di seleksi



3. Tahap membalut

Di tahap ini hasil dari seleksi ke2 yang sudah bersih maka akan di balut atau dililit menggunakan kawat yang di bungkus warna warni sampai semua bagian lingkarannya menutup sempurna, saat membalut harus ditekan agar hasilnya terlihat rapih dan kokoh.

Gambar 3 adalah cara membalut lingkaran minuman gelas, dan gambar 4 adalah hasil dari membalut.

Gambar 2.3.2.3. Proses membalut lingkaran bekas minuman gelas



Gambar 2.3.2.4. Hasil



4. Tahap menyusun

Setelah di balut maka ada tahap penyusunan, hasil yang telah di balut akan di susun membentuk kerajinan tangan yang dipesan konsumen contohnya kotak tisu. Untuk 1 buah kotak tisu membutuhkan sekitar 70 lingkaran

yang telah di balut dengan 35 untuk warna silver dan 35 untk warna ungu.

Gambar 5 memperlihatkan proses menyusun yang dikerjakan oleh ibu yang berada ditengah. Gambar 6 adalah hasil yang telah di susun.

Gambar 2.3.2.5. Proses penyusunan (kotak tisu)



Gambar 2.3.2.6. Hasil setelah di susun untuk kotak tisu



5. Tahap membuat kerangka

Di tahap ini membutuhkan tenaga yang ekstra karena untuk membuat satu buah kerangka membutuhkan besi/kawat yang cukup tebal agar terlihat kokoh. Untuk panjang diameter kotak tisu adalah sekitar 12x23cm dan untuk panjang tempat minuman gelas adalah sekitar 20x30cm.

Gambar 7 proses pembentukan kerangka kotak tisu, yang dilakukan oleh ibu berkerudung toska. Gambar 8 adalah hasil yang sudah berbentuk kerangka kotak tisu. Gambar 9 proses membalut rangkaian kerangka sesuai dengan warna dari pesanan.

Gambar 2.3.2.7. Proses membuat kerangka



Gambar 2.3.2.8. Hasil



Gambar 2.3.2.9. Proses membalut kawat/besi kerangka



6. Tahap Merangkai

Di tahap ini semua komponen yang telah di buat akan di rangkai agar dapat terbentuk sebuah kerajinan tangan seperti kotak tisu atau tempat minuman gelas. Proses merangkai ini menggabungkan antara hasil dari proses penyusunan dan kerangka yang telah di balut.

Gambar 10 adalah proses merangkai tempat minuman gelas.

Gambar 2.3.2.10. Proses merangkai keseluruhan



7. Hasil akhir

Setelah semua tahap selesai maka hasilnya akan seperti gambar 11, 12 dan 13.

Gambar 2.3.2.11. Hasil akhir dari kerajinan tangan Kotak tisu



Gambar 2.3.2.12. Hasil jadi kerajinan tangan tempat minuman gelas



Gambar 2.3.2.13. Hasil jadi kerajinan tangan tempat minuman gelas



8. Membuat sebuah logo dan kartu ucapan

Penulis membuat sebuah logo produk agar mudah di ingat oleh konsumen dan sebagai sumber dari nama sebenarnya. Desain logo terinspirasi oleh sebuah desain yang penulis lihat dari salah satu situs, logo di desain menggunakan CorelDraw x5.

Penulis juga membuat sebuah kartu ucapan terimakasih untuk konsumen, desain kartu tersebut juga terinspirasi dari melihat-lihat di salah satu situs.

Gambar 2.3.2.14. Logo produk



Gambar 2.3.2.15. Desain kartu ucapan terimakasih

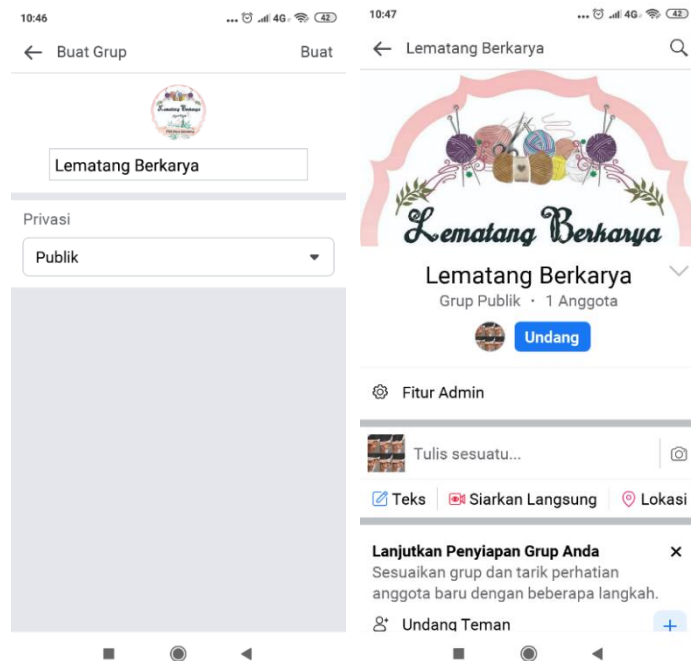


9. Membuat media sosial untuk promosi dan pemasaran juga mengajarkan dan mengsosialisasikan cara penggunaan semua media sosial .

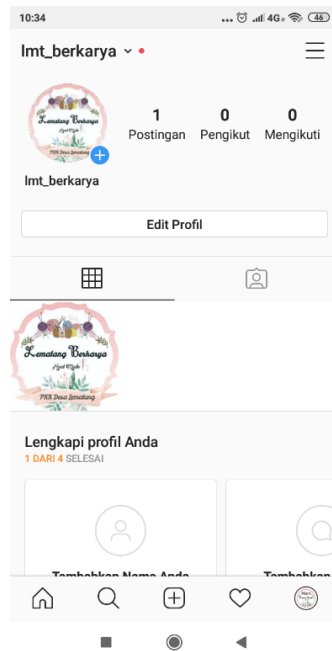
Penulis membuat media sosial yang dapat digunakan untuk promosi dan pemasaran juga melakukan sosialisasi bagaimana cara penggunaan dari setiap media

sosial yang terkait untuk pemasaran kepada ketua PKK (Instagram dan Grup Facebook).

Gambar 2.3.2.16. Grup Facebook yang telah di buat penulis



Gambar 2.3.2.17. Akun Instagram yang telah di buat penulis



Gambar 2.3.2.17. Memberikan arahan dan cara penggunaan media sosial yang telah dibuat oleh penulis



2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM);

2.4.1 Dampak Bagi Mahasiswa

- a. Mengenal dan memahami tentang kepribadian diri mahasiswa.
- b. Membangun pola pikir dan etitute (etika dan tingkah laku) yang baik terhadap orang lain.
- c. Mengajarkan bersikap dan dapat menempatkan diri di posisi yang benar dan baik.
- d. Mengajarkan kerjasama antar kelompok yang baik serta mengenal karakter orang lain.
- e. Dapat mensosialisasikan dan berinteraksi di tengah masyarakat.
- f. Mengajarkan agar mahasiswa dapat percaya diri.

2.4.2 Dampak Bagi Usaha Ibu-Ibu PKK

- a. Dapat dengan mudah mempromosikan dan memasarkan produk Kerajinan Tangan.
- b. Memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mendapatkan informasi maupun dalam membeli produk yang dijual oleh ibu-ibu PKK Desa Lematang.
- c. Memberikan kemudahan kepada ibu-ibu PKK untuk merekap semua pesanan yang ada.

- d. Menambah wawasan kepada ibu-ibu PKK tentang berbagai macam cara pemasaran dalam menggunakan media sosial.
- e. Dapat menambah pemasukan pemesanan.

2.4.3 Dampak Bagi Konsumen

- a. Konsumen dapat berbelanja melalui berbagai media sosial.
- b. Mempermudah konsumen untuk melihat dan memilih warna serta jenis kerajinan.
- c. Konsumen mudah untuk memesan kerajinan tanpa perlu datang langsung ke tempat pembuatannya.
- d. Konsumen dapat secara aman sebagai cara untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19.

2.4.4 Dampak Bagi IBI Darmajaya

- a. Bisa menjadi media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. IBI Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.